

ABSTRACT

Wiwik Dwi Lestari

RELATIONS OF INDIVIDUAL HYGIENE WITH EXISTENCE OF WORM EGGS *ENTEROBIUS VERMICULARIS* AT CLASS III AND IV SD GEDONG BINA REMAJA SEMARANG YEARS 2009

According to the deputy head of the Office of Education and Culture of Central Java, Bambang Gatot Hartowo, high and low quality of education is influenced by many things. Cause, 28% due to malnutrition and another 50% suffering from worms. The presence of *Enterobius vermicularis* worm eggs is influenced by the individual hygiene. Individual hygiene is a basic human need that must always be fulfilled and included in the primary prevention measures specific. Individual hygiene, among others cut nails and wash hands. SD Gedong Bina Remaja is one of the seven primary health centers built Ngemplak Simongan where conditions around schools with hygiene environmental sanitation is still worth noting. The purpose is achieved in this study to know the relationship with the existence of individual hygiene worm *Enterobius vermicularis* eggs.

Types of quantitative analytical research with cross sectional approach. Population studies are of primary school students Gedong Bina Remaja Semarang, III and IV class of 34 students and the statistical test used was chi square.

The results showed 52.94% of respondents found the worm *Enterobius vermicularis* eggs. Respondents who have a habit of biting fingernails 50%, of respondents who have a habit of washing hands is not good 67.65%, and respondents who have a habit of cutting nails 55.88%. On the positive respondents the percentage of *Enterobius vermicularis* in the habit of biting fingernails 82.4%; hand washing habits are not good 69.6%; habit of not cutting the nails 80.0%. There is a relationship between fingernail biting the hand with the presence of eggs *Enterobius vermicularis* worm with p value 0.001, There is a connection between hand washing habits in the presence of *Enterobius vermicularis* worm eggs with p value 0.005, There is a relationship between the habit of cutting fingernails in the presence of *Enterobius vermicularis* worm eggs with p value 0.005.

Conclusion, the better the individual hygiene (habits do not bite fingernails, a habit to wash hands before eating and habits of nail cutting), then the presence of worm *Enterobius vermicularis* eggs less.

Suggestions to always maintain and improve environmental hygiene and to avoid kecacingan disease at both school and at home.

Key word : Biting fingernails habit , wash hands, cutting nails, worm *Enterobius vermicularis* eggs

Bibliography : 32 pieces, from 1988 to 2009

ABSTRAK

Wiwik Dwi Lestari

HUBUNGAN HIGIENE INDIVIDU DENGAN KEBERADAAN TELUR CACING *ENTEROBIUS VERMICULARIS* PADA SISWA KELAS III DAN IV SD GEDONG BINA REMAJA SEMARANG TAHUN 2009

Menurut wakil Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, Gatot Bambang Hartowo, tinggi rendahnya mutu pendidikan dipengaruhi oleh banyak hal. Penyebabnya, 28% karena kekurangan gizi dan 50 % lainnya akibat menderita cacangan. Keberadaan telur cacing *Enterobius vermicularis* dipengaruhi oleh hygiene individu. Hygiene individu merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus senantiasa terpenuhi dan termasuk ke dalam tindakan pencegahan primer yang spesifik. Hygiene individu antara lain potong kuku dan mencuci tangan. SD Gedong Bina Remaja merupakan salah satu dari tujuh SD binaan Puskesmas Ngemplak Simongan dimana kondisi disekitar sekolah dengan hygiene sanitasi lingkungan masih perlu diperhatikan. Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini mengetahui hubungan hygiene individu dengan keberadaan telur cacing *Enterobius vermicularis*.

Jenis penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah siswa SD Gedong Bina Remaja Semarang, kelas III dan IV sebanyak 34 siswa dan uji statistik yang digunakan adalah *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan 52,94 % responden ditemukan telur cacing *Enterobius vermicularis*. Responden yang memiliki kebiasaan menggigit kuku jari tangan 50 % , responden yang memiliki kebiasaan mencuci tangan yang tidak baik 67,65%, dan responden yang memiliki kebiasaan memotong kuku 55,88 %. Pada responden yang positif *Enterobius vermicularis* persentase yang mempunyai kebiasaan menggigit kuku jari tangan 82,4%; kebiasaan mencuci tangan yang tidak baik 69,6%; kebiasaan tidak memotong kuku 80,0%. Terdapat hubungan antara kebiasaan menggigit kuku jari tangan dengan keberadaan telur cacing *Enterobius vermicularis* dengan *p value* 0,001, Terdapat hubungan antara kebiasaan mencuci tangan dengan keberadaan telur cacing *Enterobius vermicularis* dengan *p value* 0,005, Terdapat hubungan antara kebiasaan memotong kuku jari tangan dengan keberadaan telur cacing *Enterobius vermicularis* dengan *p value* 0,005.

Simpulan semakin baik hygiene individu (kebiasaan tidak menggigit kuku jari tangan, kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dan kebiasaan memotong kuku), maka keberadaan telur cacing *Enterobius vermicularis* semakin sedikit.

Saran agar selalu menjaga dan meningkatkan kebersihan diri dan lingkungan agar terhindar dari penyakit kecacingan baik di sekolah maupun di rumah.

Kata kunci : Kebiasaan menggigit kuku jari tangan, mencuci tangan, memotong kuku, telur cacing *Enterobius vermicularis*

Kepustakaan : 32 buah, 1988 - 2009